

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan semacam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut (Fathoni, 2006, hlm. 96). Jadi jenis penelitian ini diarahkan melalui penelitian lapangan, dalam persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah. Kemudian penelitian ini dilakukan dengan langsung pergi ke lapangan untuk menggali dan berkonsentrasi pada informasi yang berkenaan dengan judul tersebut.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan diverifikasi. Berdasarkan sifat analisis pengaruh dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi linier berganda. Dalam penelitian ini penulis menghitung dengan menggunakan SPSS versi 25, seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik serta regresi linier berganda dengan menggunakan angket kuesioner.

## B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil responden pada kalangan mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin. Untuk lokasi penelitian berada di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yaitu di kalangan mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.
2. Objek penelitian yaitu pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarier di bidang perbankan syariah.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, hlm. 126).

Maka peneliti menentukan populasi yaitu jumlah mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin**

Angkatan	Laki – laki	Perempuan	Total
2018	61	179	240
2019	53	153	206
Total	114	332	446

Maka dari itu dapat diketahui jumlah populasi berjumlah 446 di kalangan mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi yang ditentukan oleh peneliti yaitu kalangan mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 446 mahasiswa. Maka penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, teknik tersebut adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2010, hlm. 119).

Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, untuk mempermudah pengujian maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 50%. Maka jumlah sampel untuk responden berdasarkan rumus slovin. sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446 (0,0025)}$$

$$n = \frac{446}{1 + 1,115}$$

$$n = \frac{446}{2,115} = 210,87$$

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil 210,87 yang digenapkan menjadi 211 orang responden dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dari jumlah populasi mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Sekunder**

Data sekunder adalah setiap distribusi yang tidak secara langsung diatur oleh pencipta, penonton atau pendukung dalam latihan yang digambarkan dalam tulisan. (Adriani, 2010, hlm. 217). Penelitian memperoleh data dari sumbernya seperti buku-buku, jurnal dan artikel.

#### **b. Data Primer**

Data primer yaitu informasi langsung didapatkan secara langsung dari artikel yang sedang dibahas dan kemudian ditangani oleh penulis dalam ulasan ini, khususnya mahasiswa. Pemeriksaan diarahkan untuk menguji spekulasi informasi penting sebagai jawaban atas pertanyaan atau survei kepada mahasiswa. Pengumpulan informasi menggunakan survei adalah dengan memberikan banyak pertanyaan atau pertanyaan tersusun kepada responden untuk dituju (Sugiyono, 2007, hlm. 162). Data yang diperoleh dengan menyebarkan angket kuesioner secara langsung atau online dari responden yang bersangkutan yaitu

mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu berisi pengumpulan data, informasi dan lainnya. Sumber data atau informasi didapatkan oleh responden mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis guna mendapatkan informasi atau data dari responden selengkap mungkin (Azwar, 2016, hlm. 91). Peneliti menggunakan angket kuesioner untuk mengetahui informasi dari responden yang berjumlah 211 orang responden yang menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel, dalam 211 orang responden tersebut adalah jumlah sampel dari mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin.

## **G. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran maka akan

menghasilkan angka yang lebih akurat, efisien dan komunikatif. (Sugiyono, 2019, hlm. 145). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, berikut penjelasannya.

#### 1) Skala Likert

Skala likert adalah teknik skala pernyataan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang yang melibatkan responden untuk memutuskan sesuatu dengan bentuk skala. (Sugiyono, 2019, hlm. 146). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert sebagai acuan untuk memperoleh data dari responden dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sehingga menghasilkan skor total yang didapatkan dari responden secara akurat. Skor yang didapatkan akan dihitung nantinya dengan menjumlahkan tanggapan yang dilakukan oleh responden yaitu mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN Antasari Banjarmasin. Adapun prosedur penilaian dari pertanyaan-pertanyaan skor yang termasuk kedalam skala likert antara lain:

**Tabel 3.2 Daftar Skor Skala Likert**

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Data diolah 2023*

## **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, hlm. 68). Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel yang akan diteliti nantinya antara lain:

### 1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain. (Sugiyono, 2019, hlm. 69). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa terhadap minat berkarier di perbankan syariah (X1) dan motivasi berkarier (X2)

### 2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. (Purwanto, 2010, hlm. 88). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berkarier (Y).

## **I. Instrumen Penelitian**

Responden yang bersangkutan akan mengisi angket kuesioner yang berbentuk instrumen penelitian dan akan mengetahui informasi dari respon tentang penelitian yang akan diteliti. Adapun salah satu langkah peneliti untuk menentukan skala pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan dalam bentuk angket kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator
Persepsi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir</li> <li>2. Pengetahuan akan bermanfaat dalam karir</li> <li>3. Pelatihan untuk pengembangan karir</li> <li>4. Kemampuan analisis untuk memecahkan masalah</li> <li>5. Kemampuan interpersonal</li> </ol>
Motivasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang pendidikan</li> <li>2. Meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan pengetahuan untuk memecahkan masalah sehari-hari.</li> <li>3. Kemampuan berprestasi untuk mencapai karir</li> <li>4. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji tambahan yang tinggi</li> <li>5. Pengetahuan berkaitan peran dan tanggung jawab</li> </ol>
Minat berkarier (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan berkarir</li> <li>2. Pengetahuan tentang dunia perbankan</li> <li>3. Ketertarikan pada pekerjaan</li> </ol>

**J. Teknik Analisis Data**

Strategi pemeriksaan informasi yang menggunakan model analisis uji



validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25 for windows.

#### 1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas adalah suatu informasi yang akan dilakukan untuk memfokuskan pada keabsahan informasi yang digunakan dalam mengarahkan penelitian yang logis dengan menggunakan uji statistik. Menguji sifat informasi yang dapat digunakan dalam ulasan ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Validitas juga terkait dengan motivasi di balik pengukuran. Perkiraan yang dinyatakan dalam kata adalah substansial dengan asumsi memperkirakan tujuan dengan cara yang asli dan benar (Ghozali, 2016, hlm. 50). Metode yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan pengukuran validitas dalam pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner adalah korelasi produk moment dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, skor pertanyaan pada angket dinyatakan sah
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, skor pertanyaan pada angket dinyatakan tidak sah

##### b. Uji Reliabilitas

Jadi peneliti menemukan bahwa survei dikatakan reliabel atau valid jika respons penelitian terhadap pertanyaan itu stabil. Suatu instrumen dapat

dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha  $> 0.6$  dan sebaliknya dianggap meragukan jika cronbach's alpha  $< 0.6$  (Ghozali, 2016 Hal 70).

Jadi peneliti menentukan dari hasil uji reliabilitas dengan cara jika alpha cronbach  $> 0,6$  maka nilai tersebut dikatakan tidak valid dan jika nilai alpha cronbach  $< 0,6$  maka nilai tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik telah digunakan secara luas untuk menangani masalah pemeriksaan. Hal ini disebabkan karena yang berbeda memiliki aspek yang spesifik. Dalam menyelesaikan uji dengan pemeriksaan uji asumsi klasik perlu menguji informasi yang akan digunakan. Tes dilakukan untuk menjauhkan atau mengurangi hasil yang akan diperoleh. Conrad (2014) menyatakan uji asumsi klasik yang dianggap paling penting adalah:

- a. Data tersebut normal
- b. Tidak terjadinya masalah multikolinearitas
- c. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Oleh karena itu peneliti menentukan metode pengujian menggunakan uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, yang mana penjelasannya sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki sirkulasi yang khas atau tidak (Sugiyono, 2016, hlm. 56). Jadi peneliti menggunakan uji normalitas dengan

metode data dengan uji one sampel kolmogorov-smirnov, maka penyampaian informasi dianggap normal jika signifikan  $> 0,05$ .

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai resistance dan *variance inflation faktor* (VIF). Variabel bebas ketidaksamaan dari faktor bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh faktor lainnya (Ghozali, 2011, hlm. 55). Jadi peneliti menggunakan multikolinearitas pada model harus terlihat jika nilai VIF lebih kecil 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka model itu bisa dianggap dibebaskan dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan antara variance dari satu penelitian dengan pemeriksaan lain. Model regresi yang layak adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016, Hlm. 81). Jadi peneliti memperkirakan atau tidaknya suatu heteroskedastisitas dengan mengamati pola gambar scatter plot model dan melakukan uji glasjer yang nantinya akan diuji jika hasil data yang diuji  $> 0,05$  maka data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan hasil di uji data statistik maka peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai hal tersebut.

3) Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2016) dalam menentukan hipotesis yang pertama adalah dengan menggunakan analisis linier berganda yang berbeda yang diharapkan dapat melihat secara langsung dampak dari beberapa faktor

variabel terikat . Jadi peneliti melakukan pengujian apakah berpengaruh atau tidak. Maka penguji melakukannya terhadap variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan dan parsial yaitu uji F dan uji T. Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat
A	= Konstanta
X1	= Variabel Bebas
X2	= Variabel Bebas
b1, b2,	= Koefisien Regresi
e	= error

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel diatas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berkarier.

a. Uji signifikan parsial (Uji-T)

Uji signifikan parsial (Uji-T) di lakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara tersendiri dalam memahami variabel terikat (Ghozali, 2016, Hlm. 61). Jadi penenliti menentukan hasil uji-T ditentukan dengan melihat probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikansi (0,05). Jika nilai probabilitas suatu variabel bebas dibawah

tingkat signifikan, maka variabel tersebut mempengaruhi signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

b. Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji signifikan simultan (Uji-F) dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat (Ghozali, 2016, Hlm. 75). Jadi peneliti dalam melakukan hasil uji-F ditentukan dengan melihat nilai F-hitung dan F-tabel untuk membandingkan probabilitas terhadap nilai signifikan (0,05). Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Bentuk pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk baik atau tidaknya apakah model dapat digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat (Ghozali, 2016, Hlm. 25). Jadi hasil dalam peneliti melakukan uji koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah 0 dan 1, bisa dikatakan bahwa model yang digunakan semakin bagus karena hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat dapat dijelaskan melalui variabel bebas yang digunakan. Dalam penelitian koefisien determinasi yang digunakan adalah adjusted  $R^2$ .